

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini dikategorikan pada penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2014) menjelaskan bahwa, penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain.

Penelitian ini dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode pendekatan kuantitatif, sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2013, hlm. 7) yaitu:

Metode pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik.

Berdasarkan pemaparan tersebut, penelitian deskriptif kuantitatif merupakan data penelitian yang diperoleh dari sampel atau populasi penelitian yang dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan. Penelitian deskriptif dalam penelitian ini, dimaksudkan untuk mengetahui gambaran minat peserta didik dalam memilih Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMKN 1 Katapang Kabupaten Bandung di lihat dari faktor internal dan eksternal.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan kepada peserta didik kelas X Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMKN 1 Katapang Kabupaten Bandung. Fokus utama penelitian ini pada faktor-faktor yang mempengaruhi minat peserta didik dalam memilih Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMKN 1 Katapang Kabupaten Bandung.

Adapun tempat dan waktu penelitian yang akan dilakukan sebagai berikut:

Tempat : SMKN 1 Katapang Jl. Ceuri Terusan Kopo KM. 13,5 Katapang,
Kec Katapang, Kabupaten Bandung. 40921.

Waktu : September-November 2019.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi menurut Suharsimi Arikunto (2010, hlm. 173), “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMKN 1 Katapang Kabupaten Bandung Kelas X tahun ajaran 2019/2020 yang berjumlah siswa 108 orang, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.1

Data Populasi Peserta Didik Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMKN 1 Katapang Kabupaten Bandung Kelas X Tahun Ajaran 2019/2020

Tahun Ajaran 2019/2020	Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan
Kelas X TKR 1	36 Orang
Kelas X TKR 2	36 Orang
Kelas X TKR 3	36 Orang
Jumlah	108 Orang

(Sumber : Dokumen SMKN 1 Katapang Kabupaten Bandung)

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel menurut Suharsimi Arikunto (2010, hlm. 174), “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Tujuan dari pengambilan sampel sendiri adalah menggunakan sebagian objek penelitian yang akan diteliti untuk memperoleh informasi tentang populasi tersebut.

Pemilihan sampel dalam penelitian ini menurut Sudarwan Danim (2004, hlm. 89) “sampel atau contoh adalah sub-unit populasi survey atau populasi survey itu sendiri, yang oleh peneliti dipandang mewakili populasi target”, sedangkan untuk menentukan besarnya sampel (S) yang dikemukakan oleh Arikunto (2006) berpendapat bahwa apabila subjek dari populasi kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah

subjeknya besar, dapat diambil diantara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Ada kalanya banyaknya subjek yang terdapat pada setiap strata atau setiap wilayah tidaklah sama, oleh karena itu, untuk memperoleh sampel yang representatif, pengambilan subjek dari setiap strata ditentukan seimbang atau sebanding dengan banyaknya subjek dalam masing-masing strata atau wilayah. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *proporsional random sampling*, yaitu sampel diambil 25% dari populasi.

Tabel 3.2

Jumlah Sampel Penelitian Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMKN 1 Katapang Kabupaten Bandung Kelas X Tahun Ajaran 2019/2020

No.	Paket Keahlian	Sub-Populasi	Proporsional	Sampel
1	Teknik Kendaraan Ringan (TKR)	108 Orang Kelas X	25%	27 Orang
Jumlah Populasi		108 Orang	Jumlah Sampel	27 Orang

Berdasarkan penjelasan diatas, dalam penelitian ini sampel yang akan digunakan adalah teknik *proporsional random sampling*. Peserta didik Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMKN 1 Katapang Kabupaten Bandung Kelas X tahun ajaran 2019/2020 yang berjumlah 108 orang diambil sampel untuk penelitian ini 27 orang atau satu rombongan belajar, pengambilan sampel dari seluruh populasi diharapkan bisa mendapatkan alasan langsung tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat peserta didik dalam memilih program keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMKN 1 Katapang Kabupaten Bandung.

3.4 Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2006, hlm. 160) menjelaskan bahwa, “Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis, sehingga lebih mudah diolah”. Pemilihan

instrumen yang digunakan disesuaikan dengan jenis data yang ingin diperoleh, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan instrumen angket atau kuesioner untuk memperoleh data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat peserta didik dalam memilih Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMKN 1 Katapang Kabupaten Bandung.

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Instrumen Minat Peserta Didik Dalam Memilih Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMKN 1 Katapang Kabupaten Bandung

Variabel	Sub-Variabel	Indikator	No. Item	
			(+)	(-)
Studi Eksplorasi Minat Memilih Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan	Faktor Internal	Motivasi	1,2,3	4,5
		Perasaan Senang	6,7,8	9,10
		Kemauan	11,12,13	14,15
	Faktor Eksternal	Lingkungan Keluarga	16,17,18	19,20
		Lingkungan Sekolah	21,22,23	24,25
		Lingkungan Masyarakat	26,27,28	29,30

3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik angket atau kuisisioner. Menurut Sudarwan Danim (2004, hlm. 162) “Kuisisioner atau angket paling umum dipakai dalam metode-metode penelitian survei, dimana peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan atau pernyataan-pernyataan tertulis kepada sekelompok populasi atau representatifnya”. Menurut Sugiyono (2014, hlm. 142) “kuisisioner atau angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.

Pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan jenis angket tertutup, karena dengan menggunakan angket tertutup responden hanya tinggal langsung memilih atau menjawab pilihan jawaban yang sudah disediakan oleh peneliti sesuai dengan pendapatnya tujuannya agar dalam pengolahan data peneliti lebih mudah.

Keuntungan menggunakan angket tertutup dijelaskan oleh Sugiyono (2013) menyatakan bahwa:

Pertanyaan tertutup akan membantu responden untuk menjawab dengan cepat, dan juga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data terhadap seluruh angket yang telah terkumpul. Pertanyaan/pernyataan dalam angket perlu dibuat kalimat positif dan negatif agar responden dalam memberikan jawaban setiap pertanyaan lebih serius, dan tidak mekanistik.

Angket atau kuisioner dibuat dengan pilihan jawaban yang disusun berdasarkan skala *likert*. Menurut Sugiyono (2010, hlm. 134) “Skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang fenomena sosial”. Bentuk dalam instrument angket ini dengan menggunakan checklist (√), dengan skor penilaian angket seperti dalam tabel dibawah ini:

Tabel 3.4

Skor Penilaian Instrument Angket Skala *Likert*

No	Pilihan Jawaban	Bobot Nilai	
		Positif (+)	Negatif (-)
1	Sangat Setuju (SS)	5	1
2	Setuju (S)	4	2
3	Ragu-Ragu (RR)	3	3
4	Tidak Setuju (TS)	2	4
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

(Sumber: Sugiyono, 2010, hlm. 134)

3.4.2 Pengujian Instrumen Penelitian

Pengujian instrumen penelitian bertujuan untuk menguji validitas instrument tersebut agar dapat memberikan gambaran atau hasil yang dapat dipercaya untuk memperoleh data yang dapat dipertanggungjawabkan, menurut Sudarwan Danim

(2004, hlm. 195) “Validitas instrument dikatakan valid, jika instrumen itu mampu mengukur apa yang seharusnya diukur menurut situasi dan tujuan tertentu”. Menurut Sugiyono (2014, hlm. 267) menyatakan bahwa, “validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti”. Validitas pada instrument diuji dengan cara *judgement* oleh dosen ahli psikologi pendidikan. Pemilihan uji validitas *judgement* dikarenakan populasi pada penelitian ini dijadikan sampel sehingga sampelnya terbatas. Uji validitas dengan cara *judgement* ini dilakukan dengan cara menyampaikan angket kepada penilai (*judger*) yang ahli pada bidangnya.

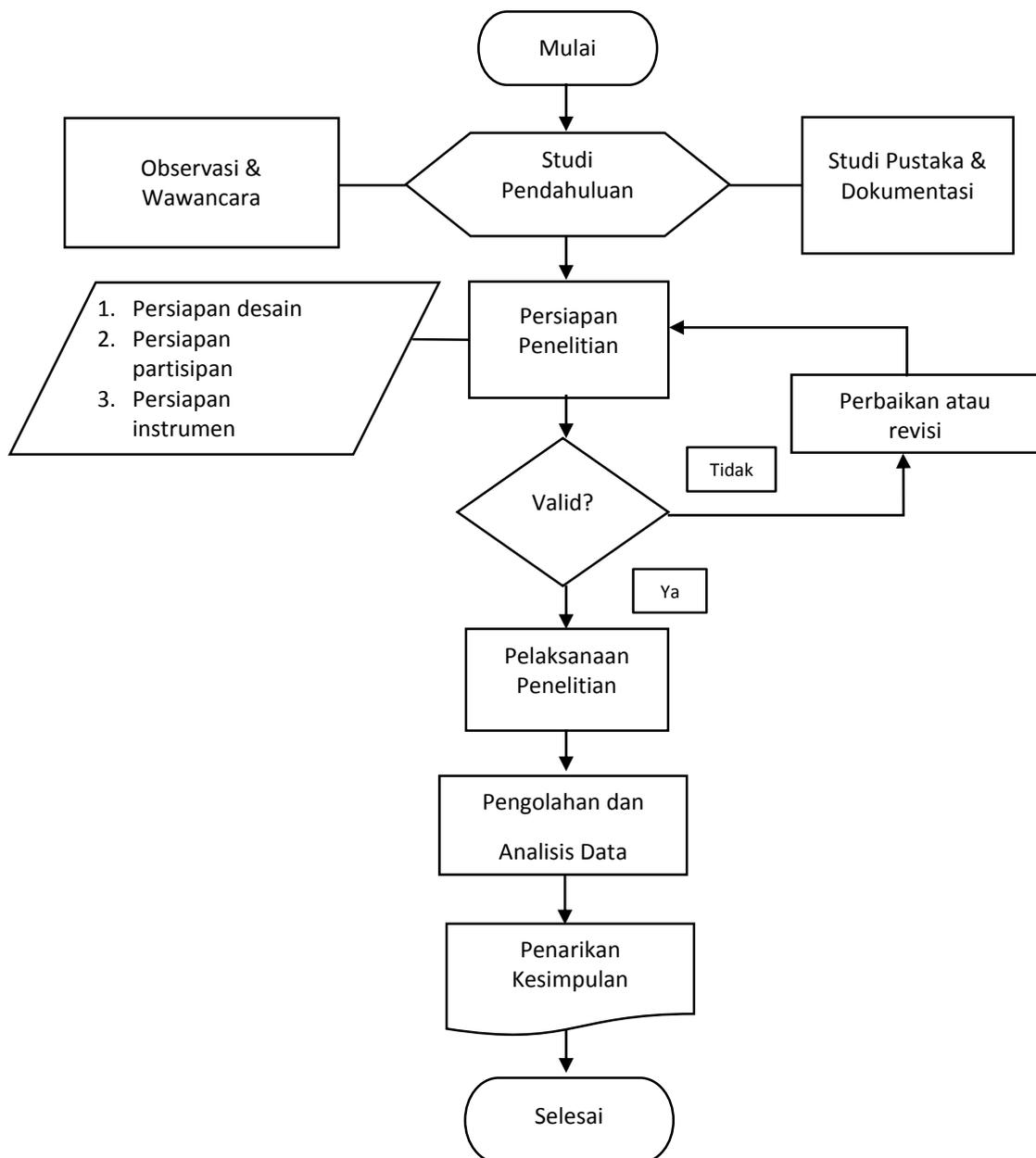
3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan gambaran yang akan digunakan dalam suatu penelitian. Langkah-langkah penelitian dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

- 1) Mulai, pada tahap ini peneliti memulai penelitian dengan mencari opsi masalah yang akan diambil baik di lingkungan kampus ataupun sekolah, lalu menentukan satu masalah dan merumuskan judul penelitian.
- 2) Studi pendahuluan, pada tahap ini peneliti melaksanakan wawancara untuk memperoleh data awal sebagai pendukung latar belakang penelitian, mengadakan observasi sehingga dapat menentukan rumusan masalah serta tujuan dan manfaat penelitian, melakukan studi pustaka dan dokumentasi di perpustakaan atau melalui perangkat komputer (berbasis internet) dari berbagai buku, artikel jurnal, skripsi/ tesis serta bentuk dokumen atau laporan lainnya yang memuat konsep-konsep, teori-teori atau dalil-dalil tentang bidang yang dikaji.
- 3) Persiapan penelitian, pada tahap ini peneliti memilih rancangan atau desain penelitian yang digunakan, menentukan partisipan penelitian yang diperlukan sebagai sumber data, serta menyusun instrumen penelitian yang dibutuhkan pada pelaksanaan penelitian sebagai alat untuk memperoleh dan mengumpulkan data.
- 4) Pelaksanaan penelitian, penulis melaksanakan penelitian dengan cara membagikan instrumen angket kepada responden yang terdiri dari seluruh

peserta didik yang menjadi sampel penelitian. Pembagian dan pengisian angket ini dilaksanakan diluar kegiatan belajar mengajar.

- 5) Pengolahan dan analisis data, pada tahap ini peneliti mengolah data-data yang telah diperoleh saat melaksanakan penelitian, untuk selanjutnya data-data hasil pengolahan tersebut dianalisis menggunakan teknik analisis data yang sesuai.
- 6) Penarikan kesimpulan, pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan berdasarkan data-data hasil analisis.
- 7) Selesai, pada tahap ini peneliti menyusun laporan penelitian yang terdiri dari 5 bab beserta lampiran-lampiran sampai dengan selesai.



Gambar 3.1 Diagram Alur Penelitian

(Sumber: Sularso dan Kiyokatsu Suga, 2008)

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2014, hlm. 147) mengemukakan bahwa, “Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari responden atau sumber data lain terkumpul, teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik”, analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif untuk mengolah suatu data yang diperoleh dari hasil penelitian yang berupa statistik. Data tersebut diolah terlebih dahulu agar memberikan gambaran nyata mengenai permasalahan dalam penelitian ini.

Metode analisis data merupakan suatu cara yang digunakan untuk mengolah data hasil penelitian untuk memperoleh suatu kesimpulan. Dalam penelitian ini untuk menganalisis data menggunakan statistik deskriptif. Menurut Riyanto, Y. (2001, hlm. 104) menjelaskan bahwa, “statistik yang digunakan dalam analisis data, dapat berupa statistik deskriptif dan statistik inferensial”. Statistik yang digunakan dalam penelitian ini, untuk mengolah data menggunakan statistik deskriptif. Pemilihan statistik deskriptif untuk mengolah suatu data didasarkan pada suatu rumusan masalah dan tujuan masalah dalam penelitian ini.

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan statistik analisis faktor dengan analisis faktor menggunakan *Software* SPSS 20.0. Analisis faktor digunakan untuk mencari faktor dominan yang memengaruhi minat peserta didik dalam memilih Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMKN 1 Katapang Kabupaten Bandung. Langkah-langkah yang dilakukan untuk menghitung analisis faktor antara lain:

- a. Membuka data yang akan diinput pada *software* SPSS 20.0.
- b. Data dalam penelitian ini memiliki variasi nilai yang besar, maka distandarisasi terlebih dahulu dengan mengubahnya ke dalam *Z-score*, yaitu dengan cara pilih *analyze*, lalu pilih *Descriptive Statistics*, dan pilih *Descriptives*.
- c. Lembar kerja akan muncul dan pada kolom Variabel (s) masukkan semua variabel yang ada pada data lalu centang pilihan *Save standardized values as variables*.

- d. Melakukan analisis faktor dengan menggunakan SPSS 20.0 yaitu pilih *Analyze, Dimension Reduction, Factor*.
- e. Pilih semua variabel sebagai variabel analisis. Klik *Descriptive*, dan beri tanda centang pada *Coefficient, significant levels, anti image, dan KMO and Bartlett;s test of sphericity*.
- f. Klik *Extraction*, pastikan bahwa pilihan *Analyze* pada *Correlation matrix* dan pada *Display* beri tanda centang pada kedua pilihan.
- g. Klik *Rotation* lalu pilih *Varimax* dan pada *Display* pilih *Rotated solution* dan *Loading plot*.
- h. Klik *Scores*, lalu beri tanda centang *Save as Variables* dengan *Method: Regression* agar kita dapat melihat nilai faktor baru yang terbentuk.
- i. Klik OK dan akan muncul tabel yang ada pada lampiran 3.

Hasil pengolahan dengan menggunakan SPSS 20.0 akan menampilkan tabel *KMO and Bartlett Test*, dimana hasil tersebut untuk menunjukkan korelasi antarvariabel yang memengaruhi minat siswa dalam memilih Program Studi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMKN 1 Katapang Kabupaten Bandung dengan nilai yang diinginkan adalah $> 0,5$ dan signifikansi penelitian adalah 0,05. Korelasi antarvariabel independen dapat dilihat pada tabel *Anti-Image Matrices*. Nilai faktor yang memengaruhi minat peserta didik dalam memilih Program Studi Keahlian Teknik Kendaraan Ringan di SMKN 1 Katapang Kabupaten Bandung secara rinci didapatkan dari hasil data tabel *Communalities* pada kolom *Extraction* dan melihat faktor yang paling dominan dilihat dari hasil *Component Matrik*.

Tabel 3.5

Penafsiran Data Penelitian

No	Persentase (%)	Penafsiran
1.	100%	Seluruhnya
2.	76% - 99%	Sebagian Besar
3.	51% - 75%	Lebih dari Setengahnya
4.	50%	Setengahnya
5.	26% - 49%	Kurang dari Setengahnya
6.	1% - 25%	Sebagian Kecil
7.	0%	Tidak Seorangpun

(Sumber: Effendi, S. & Tukiran, 2012, hlm. 304)